

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting untuk membangun suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan mampu melahirkan generasi yang unggul dan kompetitif sehingga dalam hal ini keberhasilan dalam bidang pendidikan menjadi barometer keberhasilan pembangunan nasional.

Sebagaimana amanat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Selanjutnya dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Fungsi dan tujuan pendidikan secara umum mengarah pada peningkatan kualitas bangsa yang tercermin dalam peningkatan mutu pendidikan agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang terhormat, bermartabat, unggul, dan diperhitungkan dalam pergaulan dan persaingan dunia. Akan tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah apabila dibandingkan dengan Negara-negara lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Unifah Rosyidi selaku Ketua Umum Pengurus Besar PGRI dalam siaran persnya untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2021, beliau menyatakan bahwa,

Jika kita menggunakan indikator mutu pendidikan yang disepakati secara internasional, kualitas pendidikan Indonesia masih belum membanggakan.³

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sampai saat ini titik berat pembangunan pendidikan masih ditekankan pada upaya peningkatan mutu. Padahal mutu pendidikan memiliki korelasi yang sangat erat terhadap tuntutan kehidupan di masyarakat. Keberadaannya sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat yang terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Semakin tinggi mutu pendidikannya

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

³republika.co.id , diakses tanggal 22 Februari 2022 pukul 15.03 WIB

semakin siap pula dalam menghadapi berbagai kebutuhan dan tuntutan di masyarakat, dan sebaliknya. Sehingga dalam hal ini peningkatan mutu pendidikan bagi sebuah lembaga pendidikan merupakan prioritas utama.

Berbagai upaya juga sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Di antaranya Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2002, selanjutnya disusul adanya UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35 dan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.⁴ Dan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tentunya Standar Pendidikan yang telah ditetapkan beberapa tahun yang lalu harus direvisi sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamikan ilmu pengetahuan, teknologi dan kehidupan masyarakat yang terus berkembang.

Sebagaimana upaya pemerintah yang juga terus melakukan perbaikan Standar Nasional Pendidikan melalui PP No. 32 tahun 2013, kemudian disusul PP No. 13 tahun 2015, selanjutnya disempurnakan lagi melalui PP No. 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional. Dan di tahun 2022 ini, pemerintah baru saja menerbitkan PP No. 4 tahun 2022 sebagai bentuk penyesuaian terhadap sistem pendidikan yang dibutuhkan saat ini. Upaya perbaikan yang terus dilakukan oleh pemerintah di atas menunjukkan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Konsekuensi logis dari upaya peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui pengelolaan kualitas sumber daya manusia. Komponen pendidikan yang berupa sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu para pimpinan lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian yang serius terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, bukan hanya pendidik, kepala sekolah dan karyawan tetapi juga para peserta didik, wali peserta didik dan masyarakat. Karena hanya dengan kesiapan SDMlah yang akan mampu membawa lembaga pendidikan tetap *survive* dan bisa meningkatkan mutu pendidikan.

Sumber Daya Manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan rasa dan karsa.⁵ Potensi yang dimiliki Sumber Daya Manusia tersebut juga berpengaruh dalam mencapai tujuan organisasi, karena betapapun maju dan canggihnya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, namun tanpa Sumber Daya Manusia yang handal maka tujuan organisasi sulit akan dicapai. Dengan kata lain, komponen pendidikan berupa *Material*

⁵ Faustino Cordoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset),

Resources tidak dapat berdaya guna tanpa adanya komponen yang berupa *Human Resources*.

Dengan demikian Sumber Daya Manusia sebagai komponen pendidikan yang dianggap menjadi kunci keberhasilan pendidikan harus dibina dan dikembangkan secara kontinu sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas mampu melaksanakan fungsinya secara profesional. Karena Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional merupakan kebutuhan mutlak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Peran penting kepala sekolah atau madrasah sebagai manager pendidikan untuk menggali, menyalurkan, membina, dan mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana yang terjadi di salah satu madrasah yang ada di provinsi Jawa Timur yaitu MAN 2 Kota Kediri. Kepala Madrasah MAN 2 Kota Kediri senantiasa memberikan perhatian dan dukungan terhadap pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di sana untuk terus mengembangkan potensi mereka.

Dan salah satu hasilnya adalah MAN 2 Kota Kediri memberikan kontribusi paling banyak dalam Tim Penulis Instrumen Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) dari Jawa Timur, seperti yang disampaikan oleh Bapak Edi selaku Waka Kurikulum bahwa, “Guru-guru di sini banyak yang menjadi tim penulis AKMI”.⁶ Terbukti hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa guru MAN 2 Kota Kediri berhasil

⁶ 1/2-W/WK/18-10-2021

bergabung sebagai Tim Penulis Instrumen yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah. Bahkan salah satu di antaranya terpilih sebagai wakil koordinasi literasi Sains.⁷ Hal ini dipertegas lagi oleh Bapak Facris selaku Waka Humas di MAN 2 Kota Kediri, beliau menuturkan bahwa, “Kebetulan sekolah kita ini penyumbang terbanyak. Banyak guru-guru yang masuk di situ dan itu melalui seleksi”.⁸ Keberadaan tenaga pendidik yang unggul tersebut tentunya menjadi salah satu nilai plus yang dimiliki MAN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan di sana.

MAN 2 Kota Kediri memiliki mutu pendidikan yang bagus sebagaimana penuturan yang disampaikan oleh Bapak Edi bahwa,

Setiap tahun peringkat MAN 2 Kota Kediri selalu mengalami peningkatan. Kita ini Ujian Nasional TOP 10 sudah masuk 2 tahun ini. Jadi pesertanya itu 1000 seluruh Indonesia, MAN 2 itu masuk Top 10.⁹

MAN 2 Kota Kediri memiliki banyak pencapaian di antaranya dalam TOP 1000 UTBK-LTMPT 2021 berhasil menduduki peringkat ke-15 MA se-Indonesia dan peringkat ke-2 MA se-Jawa Timur. Dan tahun ini mengalami peningkatan di mana MAN 2 Kota Kediri menduduki peringkat ke-6 MA se-Indonesia dan tetap bertahan di peringkat ke-2 MA se-Jawa Timur.¹⁰ Siswa MAN 2 Kota Kediri juga pernah menjuarai lomba nasyid yang digelar oleh Kementerian Agama bekerja sama dengan Metro TV di tahun 2018¹¹, seperti yang disampaikan oleh Bapak Edi bahwa,

⁷ 226/40-O/M/18-10-2021

⁸ 59/3-W/WH/30-03-2022

⁹ 2/2-W/WK/18-10-2021

¹⁰ 227/1-O/M/18-10-2021

¹¹ Kemnag.co.id, diakses tanggal 18 Oktober 2021 pukul 13.55 WIB

Tahun 2018 kita terbang dari Juanda ke Soekarno-Hatta menuju Metro. Waktu itu final lomba nasyid yang digelar oleh Kementerian Agama bekerja sama dengan Metro TV, namanya Syiar Anak Negeri. Anak kita sudah satu bulan di sana. Dan anak kita menang, juara 1.¹²

Perlu diketahui, sebelumnya MAN 2 Kota Kediri adalah MAN 3 Kediri yang tahun 2018 alih status menjadi MAN 2 Kota Kediri. MAN 2 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang telah terakreditasi A, sebagaimana penuturan dari Bapak Edi Priyanto, beliau menyatakan bahwa, “Akreditasi di sini sudah A”.¹³ Selain itu, MAN 2 Kota Kediri juga terpilih sebagai madrasah yang telah siap membangun Zona Integritas (ZI) menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi dan bersih melayani (WBBM) dalam pelayanan madrasah. Bapak Edi Priyanto mengatakan bahwa, “Di sini sudah ZI, Zona Integritas dan sudah berjalan selama dua tahun”.¹⁴

Tidak hanya itu saja, data-data di lapangan juga menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi tidak hanya ditunjukkan melalui kualitas pendidik, prestasi siswa, dan kompetensi lulusan yang setiap tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi madrasah tersebut juga dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang tiga kali berturut-turut mendapatkan penghargaan Satya Yasa Cundamani dari PEMKOT Kediri. Beliau juga pernah mendapatkan kesempatan mengikuti kegiatan *Short Course* ke Finlandia University di tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian

¹² 3/2-W/WK/18-10-2021

¹³ 4/2-W/WK/18-10-2021

¹⁴ 5/2-W/WK/18-10-2021

Agama RI sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Facris selaku Waka Humas bahwa,

Pak Nursalim itu seperti semboyan Ki Hajar Dewantara itu, *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. *Ing ngarsa sung tuladha*, beliau memberi contoh. Tatkala guru-guru di sini ini berprestasi, beliau juga berprestasi. Dan penghargaanannya banyak beliau. Kemarin baru menerima *inspiring figure* dari radar kediri. Beliau juga tim instruktur kepala madrasah se-Indonesia, pernah *short course* ke Finlandia, penerima Satya Yasa Cundamani dari Wali Kota Kediri tiga kali berturut-turut.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengajukan judul disertasi yaitu “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Kediri”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang proses manajemen meliputi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, serta evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹⁵ 63/3-W/WH/30-03-2022

- a. Bagaimana perencanaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?
- b. Bagaimana rekrutmen dan seleksi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?
- c. Bagaimana pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?
- d. Bagaimana evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menemukan dan menganalisis perencanaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.
2. Menemukan dan menganalisis rekrutmen dan seleksi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.
3. Menemukan dan menganalisis pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

4. Menemukan dan menganalisis evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis membangun proposisi dan model konseptual

Hasil dari penelitian tentang manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Memperkuat dan melengkapi teori-teori manajemen sumber daya manusia maupun teori peningkatan mutu pendidikan yang sudah ada.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah/ Sekolah

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas madrasah/ sekolah yang dipimpin.
- 2) Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk diterapkan pada madrasah atau sekolah lain yang memiliki karakteristik yang sama sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang serupa.

- b. Bagi Pendidik dan tenaga kependidikan

Diharapkan dapat memberikan umpan balik yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih

meningkatkan potensi guna mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut dari hasil temuan dalam penelitian ini terkait *human Real-Source Management* sehingga dapat menemukan sesuatu yang baru untuk membangun teori baru.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dari judul **Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Kediri**, maka penulis memandang perlu adanya penegasan istilah sehingga dapat memperjelas isi pembahasan, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Menurut Gary Dessler manajemen sumber daya manusia adalah semua konsep dan teknik yang dibutuhkan untuk menangani aspek sumber daya manusia dari sebuah posisi managerial, seperti seleksi, pelatihan, pemberian imbalan, dan penilaian (dan semua kegiatan lain yang selama ini dikenal).¹⁶

Menurut Malayu S. P. Hasibuan perencanaan sumber daya manusia adalah sebuah proses untuk melihat secara sistematis kebutuhan

¹⁶ Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997), 9

sumber daya manusia agar diperoleh kepastian adanya sejumlah tenaga kerja dengan keterampilan yang sesuai pada saat dibutuhkan.¹⁷

Menurut T. Hani Handoko rekrutmen sumber daya manusia adalah upaya pencarian sejumlah calon pegawai yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu, sehingga di antara mereka organisasi dapat menyeleksi orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan kerja yang ada.¹⁸

Menurut Mangkuprawira seleksi sumber daya manusia adalah proses pemilihan orang-orang yang paling sesuai untuk jabatan yang ditentukan dan untuk organisasi yang bersangkutan dari sekelompok pelamar atau pendaftar.¹⁹

Menurut Hadari Nawawi evaluasi sumber daya manusia adalah proses organisasi melakukan penilaian terhadap pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.²⁰

Menurut Ahmad Rucky pelatihan sumber daya manusia adalah usaha untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja karyawan dalam pekerjaannya sekarang dan pekerjaan lain yang terkait dengan jabatan, baik secara individu maupun sebagai bagian team kerja. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia adalah penyediaan kesempatan

¹⁷ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 91

¹⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalidan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPPE, 2001), 239

¹⁹ Mangkuprawira S., *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 106

²⁰ Hadari Nawawi, *Managemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 395

belajar kepada karyawan untuk membentuk mereka tumbuh dan berkembang.²¹

Menurut Djauzak Ahmad mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut.²²

2. Penegasan Operasional

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri yang dimaksudkan di sini adalah proses managerial yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta jajarannya mulai dari perencanaan pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan, rekrutmen dan seleksi pendidik dan tenaga kependidikan, pelatihan dan pengembangan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan peserta didik di MAN 2 Kota Kediri.

²¹ Ahmad Rucky, *Sistem Manajemen Kinerja Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001), 163-164

²² Djauzak Ahmad, *Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 1996), 8